

ABSTRAK

FIRENISIA

Proses *social modelling* terhadap perilaku agresi pada penggemar fanatik musik *Heavy Metal* (Yohanes Budiarto, S.Pd., M.Si dan Dr. Awaluddin Tjalla); Program S1 Psikologi, Universitas Tarumanagara. (88 halaman + P1-P3).

Para psikolog memiliki pandangan yang sama bahwa musik berbicara pada hati pendengarnya. Beberapa jenis musik terbukti dapat mempengaruhi perubahan psikologis seseorang dan berhubungan dengan reaksi emosi tertentu. Musik *Heavy Metal* contohnya, musik ini mempengaruhi pendengarnya untuk berperilaku agresif. Penggemar fanatik cenderung melakukan *modelling* terhadap perilaku idolanya. Mereka berbicara, berperilaku, dan berpikir seperti idolanya, hal inilah yang disebut dengan *social modelling*. Untuk dapat melakukan *social modelling* seseorang biasanya melalui empat tahapan, yaitu tahap perhatian (*attentional phase*), tahap penyimpanan dalam ingatan (*retention phase*), tahap reproduksi (*reproduction phase*), dan tahap motivasi (*motivation phase*). Selain itu proses *social modelling* juga dapat terjadi karena adanya proses imitasi (*imitation*) dan pembiasaan (*conditioning*). Kelima orang subyek melakukan *modelling* dengan meniru perilaku idola mereka. Kelima orang subyek penelitian ini berperilaku agresif terhadap lingkungan sosialnya. Perilaku agresif yang dilakukan oleh kelima orang subyek merupakan hasil dari *modelling* terhadap idola mereka. Mereka mendapatkan pesan yang sama ketika mendengarkan musik *Heavy Metal*, yaitu untuk mengeluarkan semua emosi negatif yang mereka rasakan saat mendengarkan musik *Heavy Metal*. Asumsi bahwa media memiliki

pengaruh yang besar terhadap perilaku agresi terbukti benar dan terefleksi pada bagaimana penggemar fanatik musik *Heavy Metal* berperilaku sehari-hari.

Kata Kunci: *social modelling*, penggemar fanatik, perilaku agresi.

